Kemenkes
BKK Semarang

BULETIN
EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 Tahun 2026 (29 Maret - 04 April 2026)

SEHAT TANPA KORUPSI

Susunan Redaksi











Pengarah
Sulistyono, SKM, M.Kes

Penanggung Jawab
Ariyanto, SKM, M.Kes (Epid)

Koordinator Redaksi
Sri Wahyuningsih, SKM, MKM

Tim Penyusun
Yuninda Fajar K.H, SKM (Timker 1)
Tri Murtini, SKM (Timker 2)
Muhammad Adib Mubarok, SKM (Timker 3)
dr. Cokroningrum Dewi Windarsih, MKK (Timker 4)

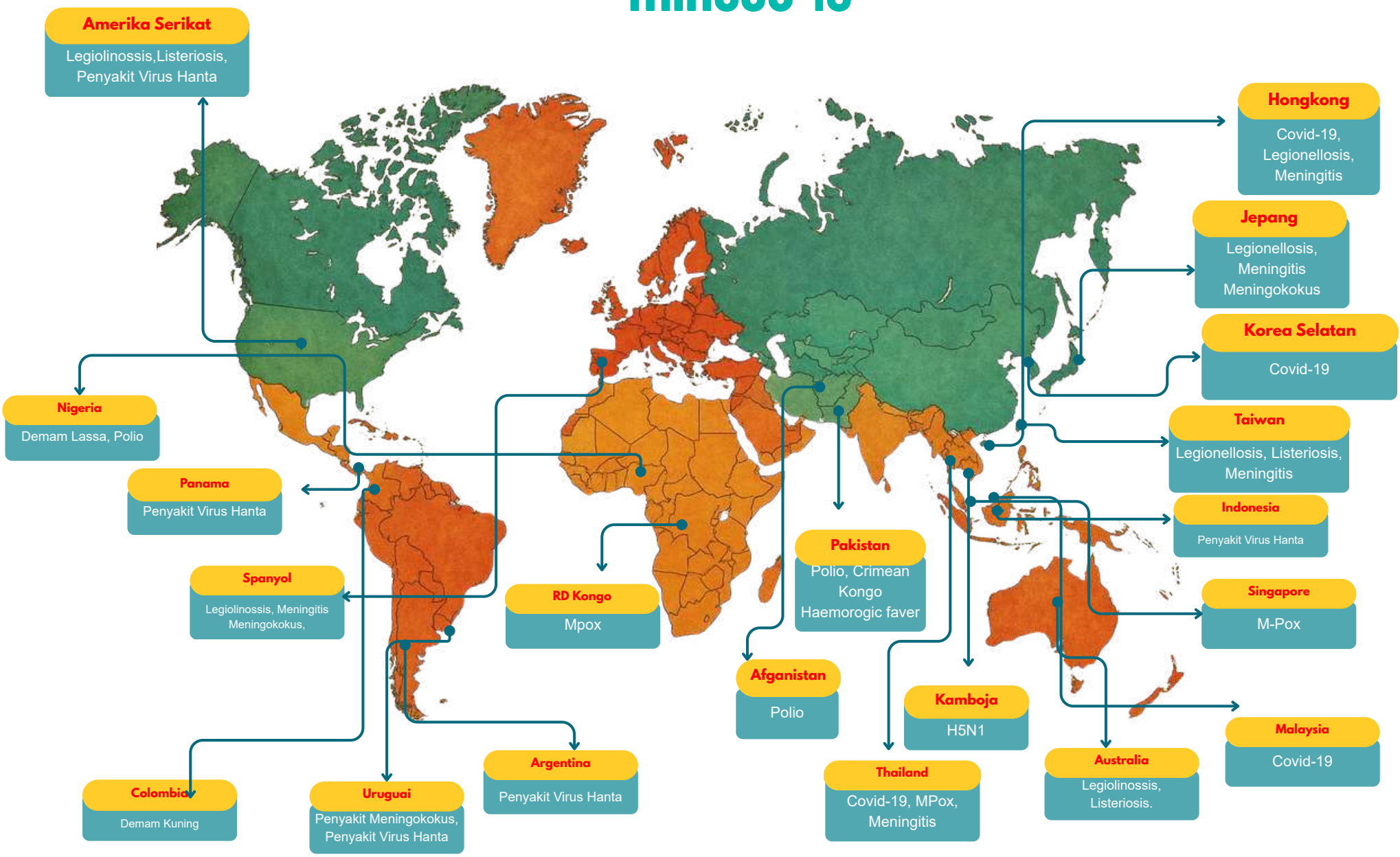
Desain Grafis
Cahya Wijaya Baitul Agmar

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGU 13



Sumber: surveilans.id

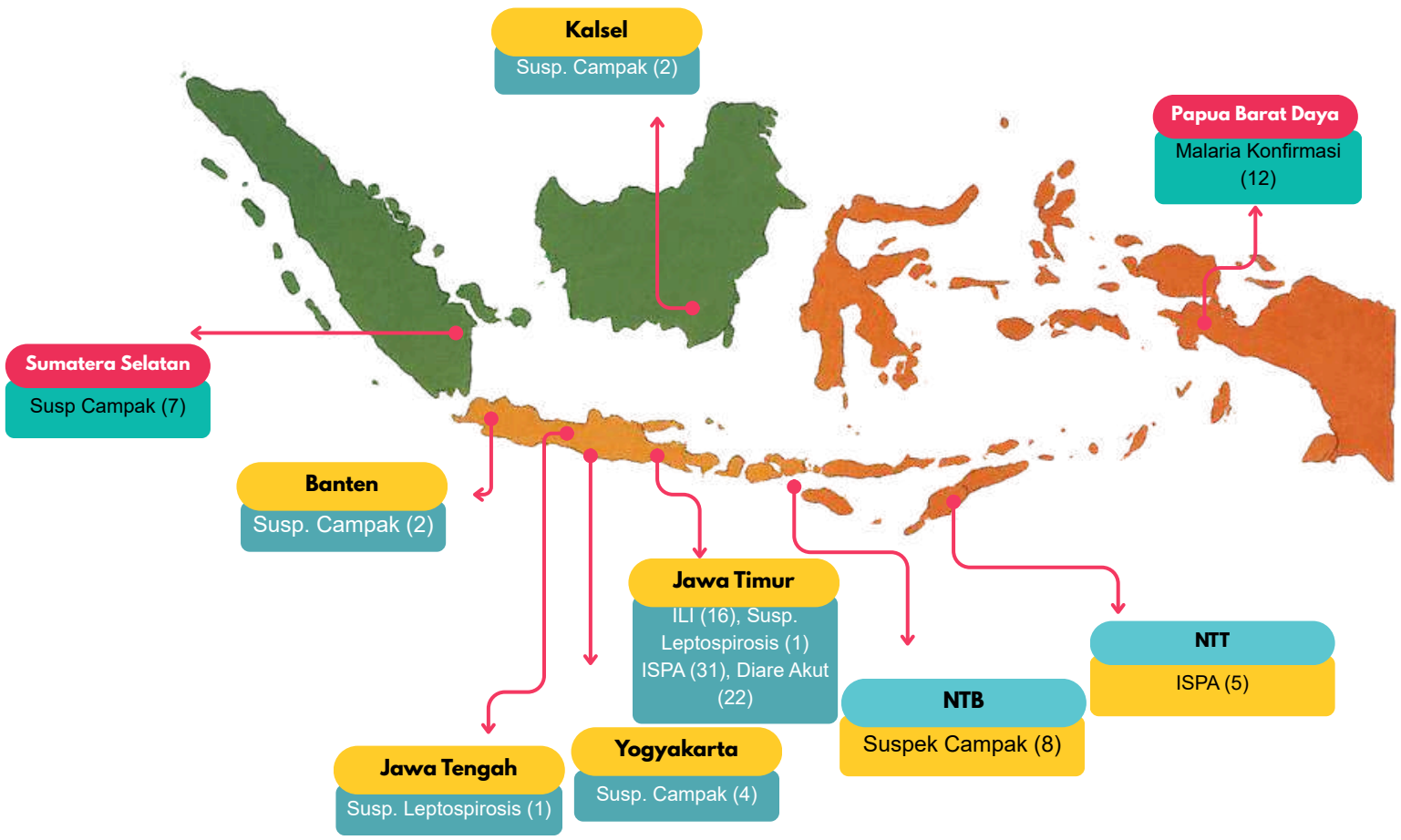
Situasi global penyakit infeksi *emerging* pada Minggu ke-13 Tahun 2026, terdapat kasus konfirmasi dan kematian di beberapa penyakit diantaranya adalah Covid-19 dengan penambahan jumlah sebanyak 7.182 kasus terkonfirmasi dan 151 kasus kematian dengan CFR 2,10% (akumulasi data Minggu ke-9 sampai Minggu ke-11). Pada Minggu ke-12 juga dilaporkan adanya penyakit Demam Lassa sejumlah 113 Kasus dan 37 Kematian dengan CFR 32,74%. Negara ASEAN terdapat kasus Mpox yang cukup tinggi yaitu sebanyak 869 kasus dan 11 kasus kematian dengan CFR 1,26%. Faktor risiko penularan Penyakit Mpox kontak erat kulit-ke-kulit, hubungan seksual, atau kontak dengan cairan tubuh/lesi penderita. Penularan juga terjadi melalui kontak dengan benda terkontaminasi (pakaian, sprei), serta gigitan/cakaran hewan liar terinfeksi. Kelompok berisiko meliputi tenaga kesehatan, orang dengan banyak pasangan seksual, serta individu dengan daya tahan tubuh rendah.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

Kemenkes BKK Semarang

SITUASI ALERT PENYAKIT POTENSIAL WABAH DI INDONESIA



Sumber: SKDR, Surveilans.id

Penyakit infeksi *emerging* di Indonesia pada Minggu ke-13 dilaporkan temuan beberapa penyakit pontensi KLB di wilayah indonesia, diantaranya adanya kasus Susp Campak di beberapa Provinsi di Indonesia di antaranya di Provinsi Banten, NTB, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan dan Yogyakarta. Total seluruh kasus Susp Campak pada minggu ke 13 sebanyak 23 Kasus.

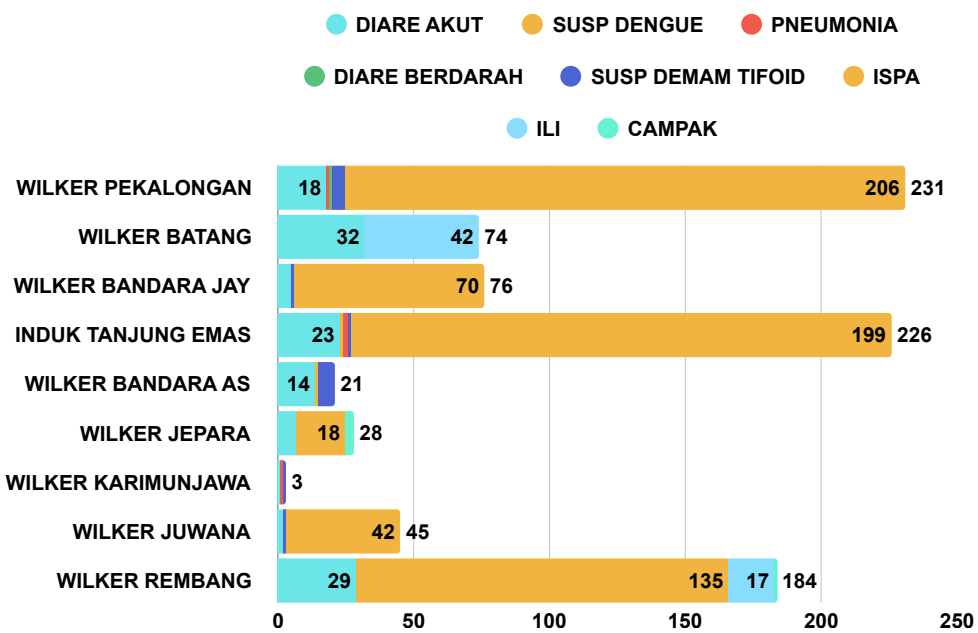
Dari situasi *alert* (peringatan ini) penyakit potensial wabah di Indonesia sudah dilakukan tata laksana sesuai SOP pada penanganan kasus penyakit potensial wabah agar tidak semakin menyebar.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

Kemenkes BKK Semarang

PENYAKIT POTENSI WABAH DI WILAYAH KERJA BKK KELAS I SEMARANG



Sumber: SKDR

Sebaran penyakit potensial wabah di BKK Kelas I Semarang

Jumlah total penyakit menular di faskes wilayah buffer di BKK Kelas I Semarang mengalami kenaikan dari 779 kasus pada Minggu ke-12 menjadi 888 kasus pada Minggu ke-13 Tahun 2026 (naik 13,9%). Kasus ISPA merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan oleh faskes. Pelaporan kasus ISPA tertinggi berada di Faskes Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan jumlah total 199 kasus.

PELANGGARAN KEKARANTINAAN BKK KELAS I SEMARANG

No	Jenis Pelanggaran	Pelanggaran M-13	Pelanggaran s/d M-13
1.	Pelanggaran pada faskes	2	28
2.	Pelanggaran pada BUS	0	0
3.	Pelanggaran pada Alat Angkut	0	0
4.	Pelnggaran pada pelaku perjalanan	0	0
5.	Pelanggaran Lainnya	0	0
Total		2	28

Terdapar 2 penambahan laporan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan pada Minggu ke-13 Tahun 2026. Sampai dengan Minggu ke-13 jumlah temuan kasus pelanggaran kekarantinaan sebanyak 28 pelanggaran yang terdiri dari pelanggaran Faskes. Temuan Pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 71 Pelanggaran. Seluruh bentuk pelanggaran yang ditemukan telah ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGISIAN ALL INDONESIA BKK KELAS I SEMARANG

BERGEJALA

JAY : 0

AS : 0

TE : 0

DAERAH TERJANGKIT

JAY : 23

AS : 5

TE : 0

TIDAK BERGEJALA DAN BUKAN DAERAH TERJANGKIT

JAY : 1.911

AS : 149

TE : 23

TOTAL ISIAN

JAY : 1.934

AS : 154

TE : 23

Ket:
JAY : Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang
AS : Bandara Internasional Adi Sumarmo Surakarta
TE : Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Sumber: SSHP

Berdasarkan pemeriksaan *Satu Sehat Health Pass* (SSHP) di BKK Kelas I Semarang pada pengisian form *All Indonesia* total penumpang sebanyak 2.111 orang (Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani 1.934 orang, Bandara Internasional Adi Soemarmo 154 orang dan Pelabuhan Tanjung Emas sebanyak 23 orang).

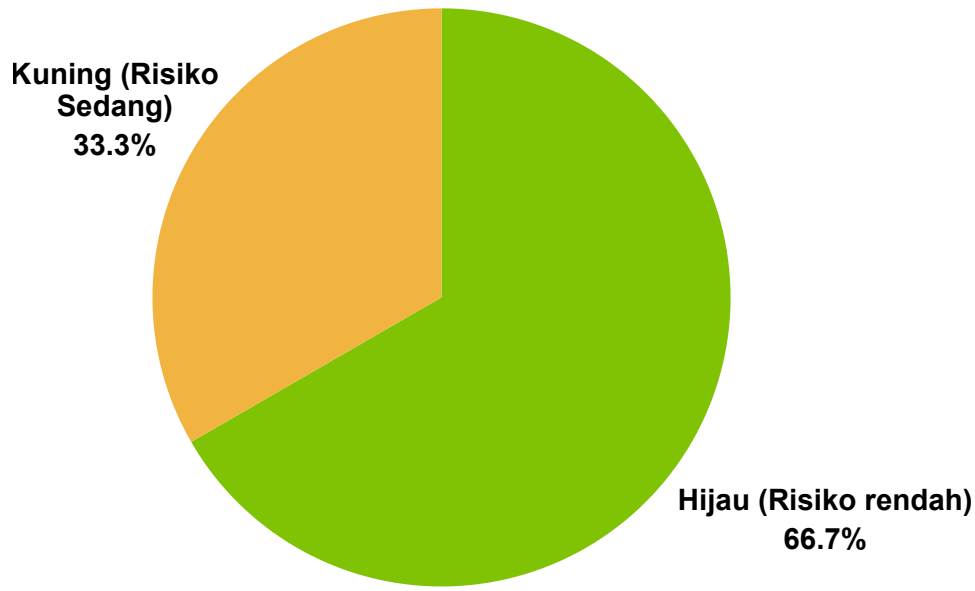
Mayoritas penumpang (98,6%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit, hal ini menunjukkan situasi kesehatan umum yang relatif terkendali. Persentase penumpang bergejala 0% (Tidak ada yang bergejala) dan penumpang dari daerah terjangkit sebanyak 28 orang (1,4%). Terhadap penumpang dengan gejala maupun yang berasal dari wilayah terjangkit dilakukan pengawasan dan notifikasi kepada dinkes setempat.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)
Kemenkes BKK Semarang

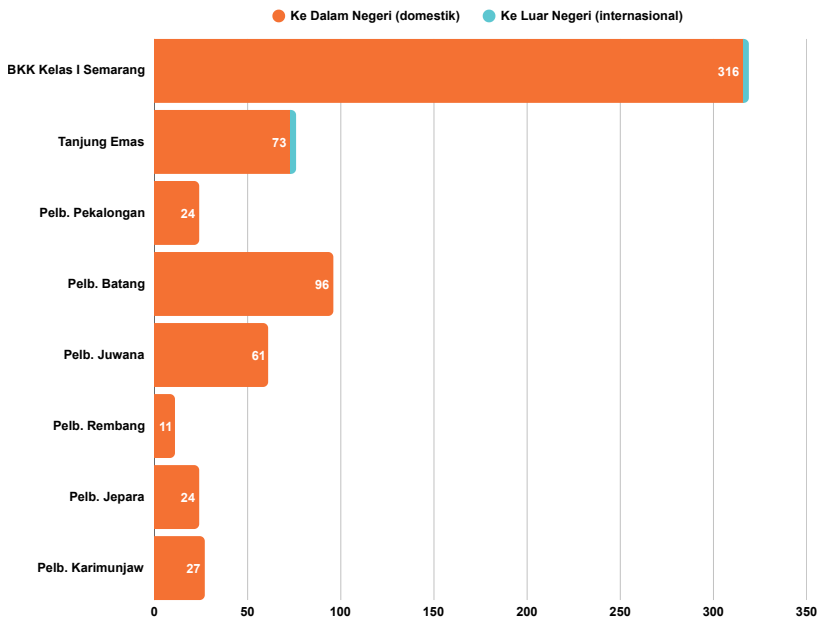
PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

A. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Kapal

Pengawasan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal/pesawat baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri. Pada Minggu ke-13, terdapat 414 kapal kedatangan domestik dan 6 kapal status dalam karantina yang datang melalui pintu masuk wilayah kerja BKK Kelas I Semarang. dengan *Risk Based Assesment* (RBA) 4 kapal dalam kriteria rendah (hijau) dan 2 kapal dalam kriteria sedang (Kuning) dikarenakan dokumen SSCEC dan P3K akan habis masa berlakunya pada Juni 2026. Terhadap kapal dengan kriteria sedang, telah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko penyakit potensial wabah.



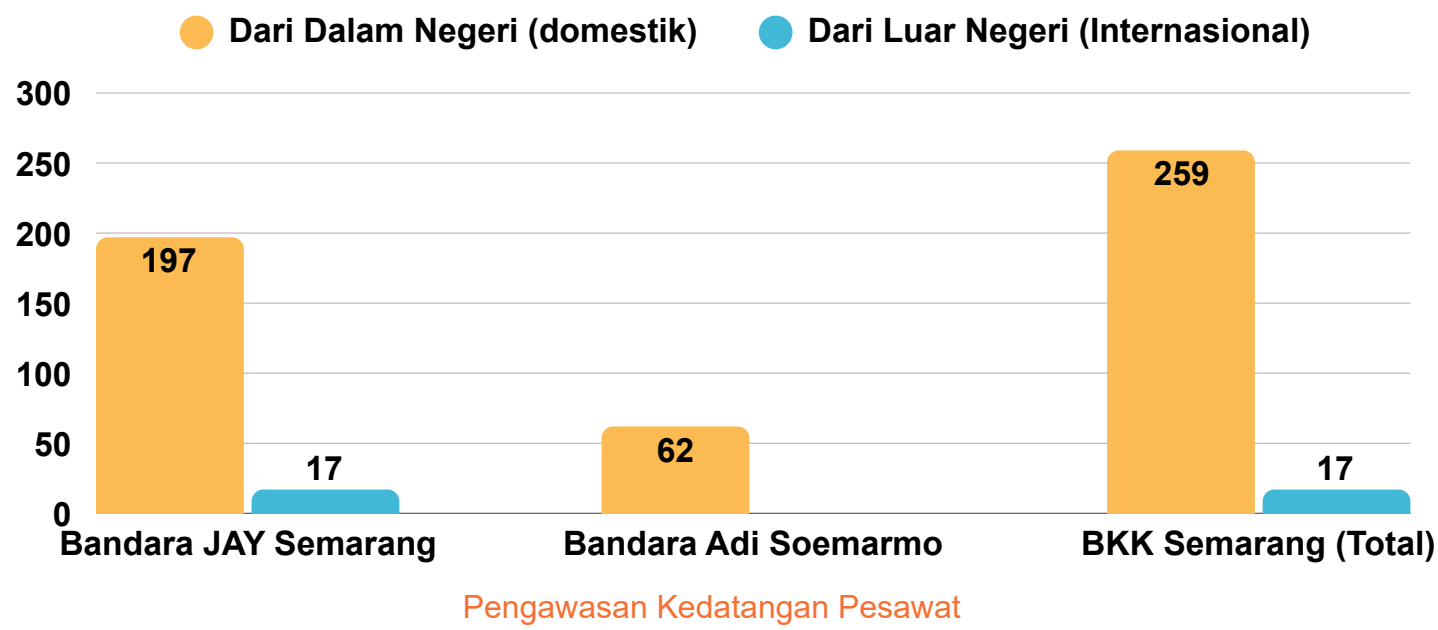
Kriteria Kapal Berdasarkan RBA
di BKK Kelas I Semarang



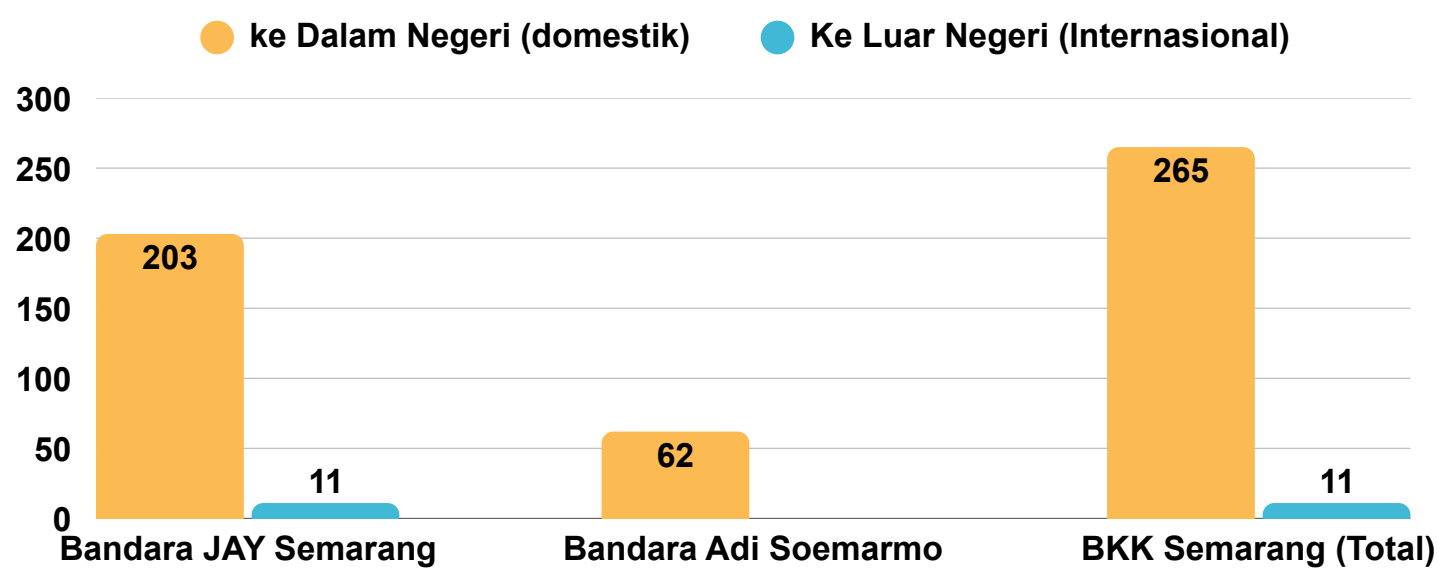
Pemeriksaan Keberangkatan Kapal
di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan keberangkatan kapal di BKK Kelas I Semarang dilakukan terhadap 3 kapal tujuan luar negeri dan 316 kapal tujuan dalam negeri. Pada Minggu ke-13 keberangkatan kapal paling banyak ada di Pelabuhan Laut Batang dengan 96 kapal dan penerbitan SSCEC terbanyak ada di Pelabuhan Juwana sebanyak 37 dokumen. Sedangkan kapal dengan tujuan luar negeri semua berasal dari Pelabuhan Tanjung Emas.

B. Pengawasan terhadap Lalu-lintas Pesawat



Pengawasan Kedatangan Pesawat

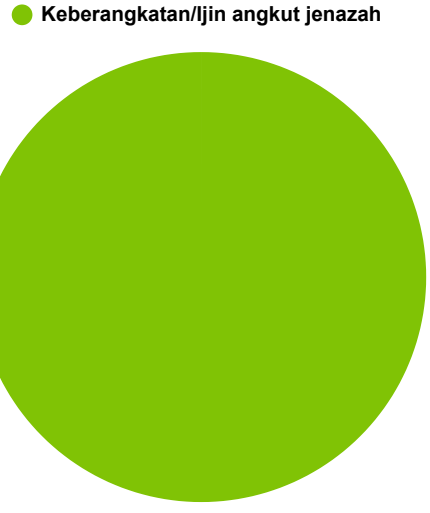


Pengawasan Keberangkatan Pesawat

Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari dan ke luar negeri di BKK Kelas I Semarang dilakukan di wilayah kerja Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Surakarta. Pada Minggu ke-13 pengawasan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen dilakukan terhadap 17 pesawat dari luar negeri di Bandara JAY saja.

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)
Kemenkes BKK Semarang

PENGAWASAN LALU LINTAS JENAZAH, KERANGKA, DAN ABU JENAZAH

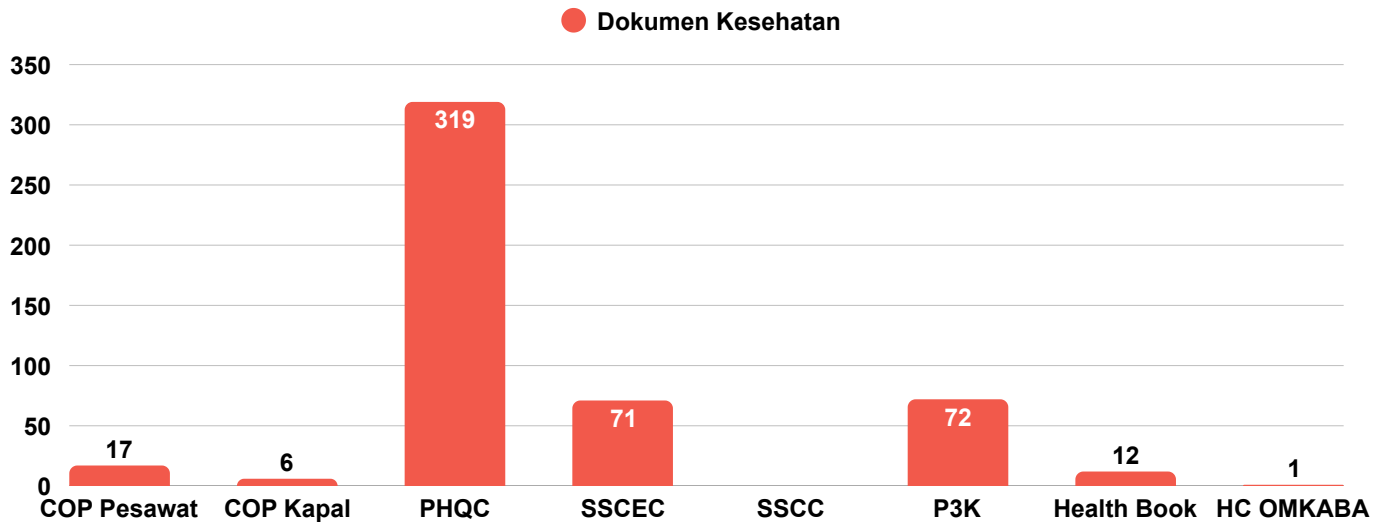


Pengawasan lalu lintas jenazah, kerangka, dan abu jenazah

Pengawasan lalu lintas jenazah, abu jenazah, atau kerangka jenazah dilakukan terhadap kelengkapan dokumen keterangan kematian dan surat keterangan pemetian yang sesuai dengan standar pengangkutan jenazah.

Pada Minggu ke-13 terdapat 1 dokumen ijin angkut jenazah dari dan ke dalam negeri dengan penyebab kematian karena penyakit tidak menular.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Penerbitan Dokumen Kesehatan di BKK Kelas I Semarang

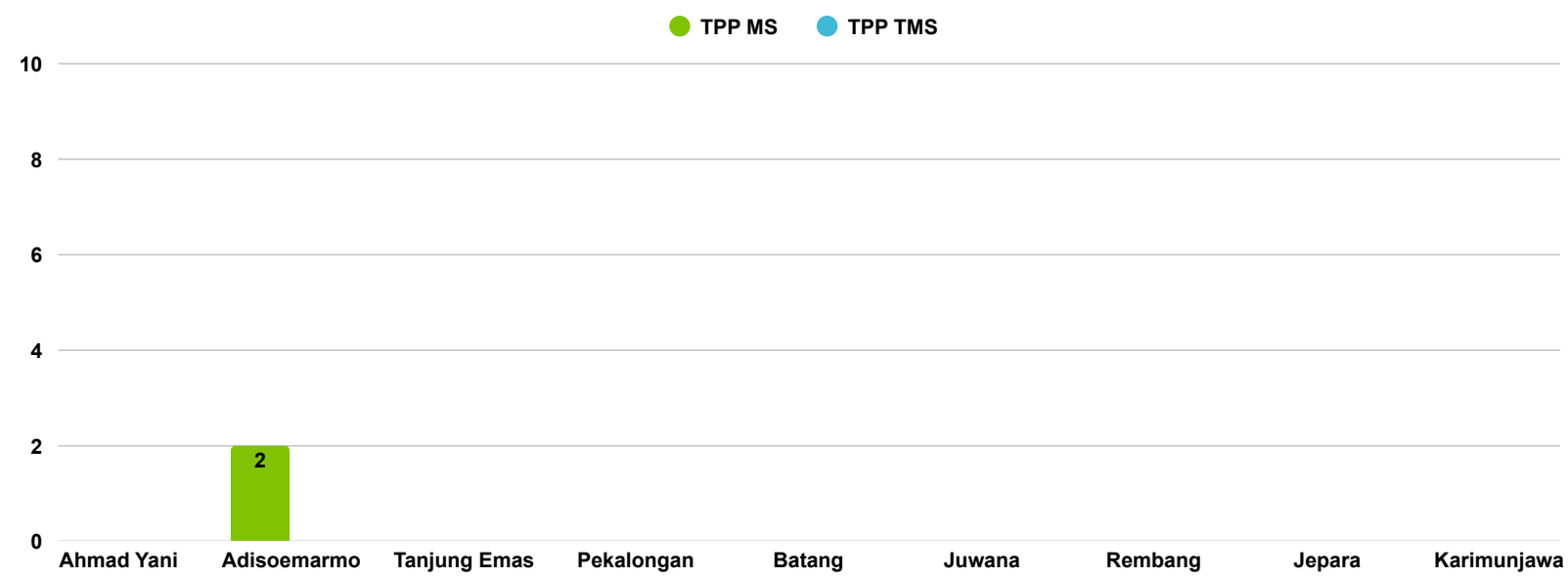
Pada Minggu ke-13 terdapat penerbitan dokumen COP pesawat sebanyak 17 dokumen yang diterbitkan di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan COP kapal sebanyak 6 dokumen (diterbitkan di Pelabuhan Tanjung Emas). Adapun penerbitan dokumen PHQC, SSCEC, P3K, Health Book masing-masing sebanyak 319 dokumen, 71 dokumen, 72 dokumen dan 12 dokumen. Sedangkan pada minggu ini hanya terdapat 1 penerbitan dokumen HC Omkaba dan tidak terdapat penerbitan dokumen SSCC.

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Pengawasan Media Lingkungan

Pengawasan Media Air di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan media air pada Minggu ke-13 dilaksanakan di 3 wilayah kerja. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dilaksanakan di Wilayah Kerja Adisoemarmo. Pengawasan dilaksanakan dengan total pengawasan sebanyak 5 titik dari wilayah kerja tersebut, Berdasarkan pemeriksaan sampel terbatas didapatkan hasil 3 sampel (100%) pengawasan air untuk keperluan higiene sanitasi memenuhi syarat (MS). Hasil pengawasan air minum sebanyak 2 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).



Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan di BKK Kelas I Semarang

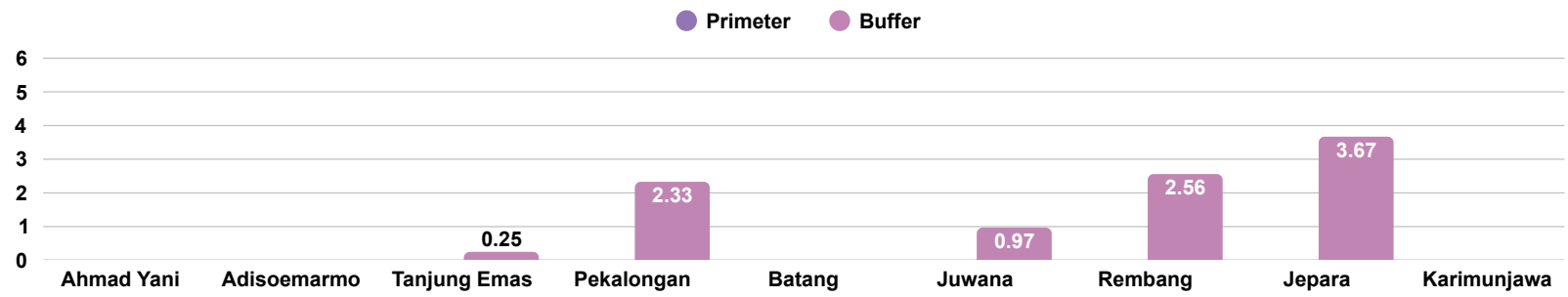
Pengawasan tempat pengelolaan pangan pada Minggu ke-13 dilaksanakan di 1 wilayah kerja (Adisoemarmo). Pengawasan dilaksanakan dengan total pengawasan sebanyak 2 titik. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 100% memenuhi syarat (MS).



Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan tempat dan fasilitas umum pada Minggu ke-13 dilaksanakan di 1 wilayah kerja (Adisoemarmo) dengan total pengawasan sebanyak 2 kali/lokasi di wilayah kerja tersebut, dengan hasil pengawasan 100% memenuhi syarat.

B. Survei dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



Survei Jentik *Aedes aegypti* di BKK Kelas I Semarang

Survei Jentik Aedes aegypti pada Minggu ke-12 dilakukan di 7 wilayah kerja (Adisoemarmo, Tanjung Emas, Pekalongan, Batang, Juwana, Rembang, dan Jepara) dengan hasil wilayah perimeter 100% didapatkan HI=0. Sedangkan wilayah buffer pada 4 WIlayah Kerja 57,14% didapatkan HI<1, sisanya 3 wilayah kerja didapatkan hasil HI>1.



Hasil Survei Lalat di BKK Kelas I Semarang

Survei lalat pada Minggu ke-13 dilakukan di 4 wilayah kerja (Adisoemarmo, Juwana, Rembang, dan Jepara) dengan didapatkan hasil pengamatan 75% lokasi kepadatan lalat wilayah rendah (<2).

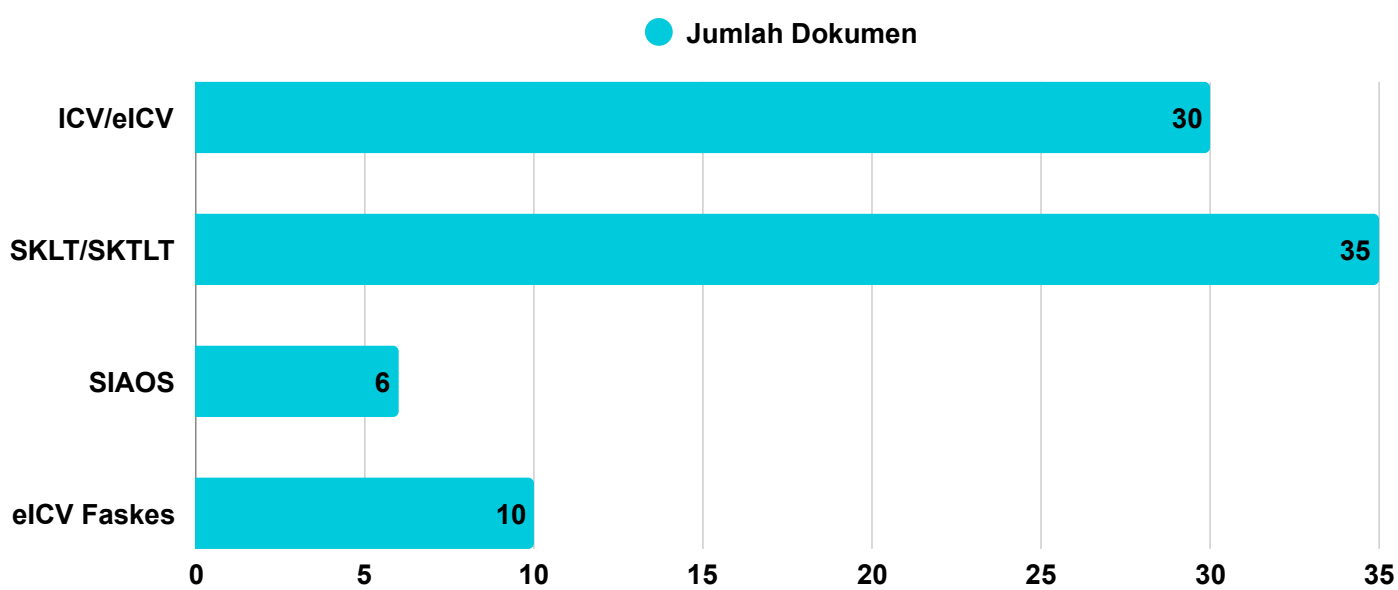


Indeks Pinjal di BKK Kelas I Semarang

Survei dan pemasangan tikus pada Minggu ke-13 tidak dilaksanakan.

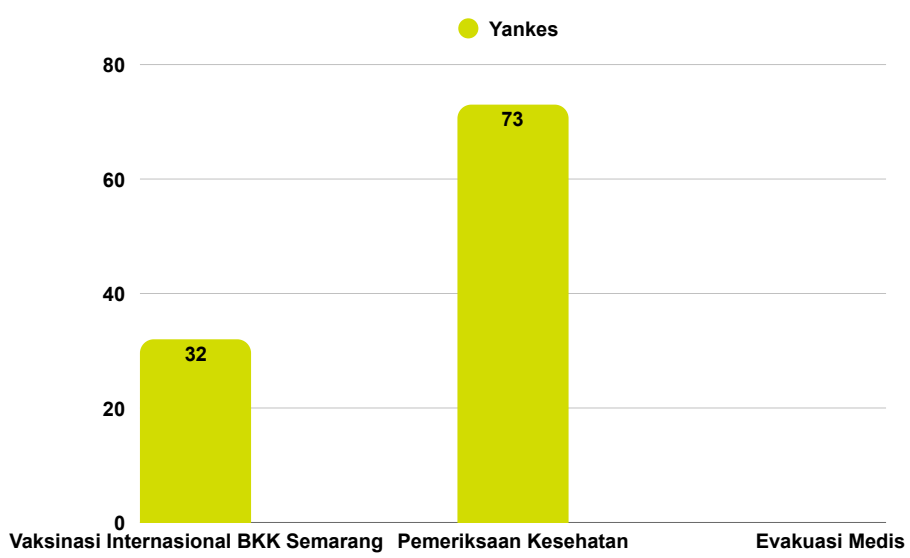
LAYANAN KESEHATAN TERBATAS

Layanan kesehatan terbatas BKK Kelas I Semarang dilaksanakan di induk dan seluruh wilayah kerja antara lain dalam bentuk:



Penerbitan dokumen kesehatan pelaku perjalanan di BKK Kelas I Semarang

Layanan penerbitan dokumen kesehatan bagi calon pelaku perjalanan meliputi Penerbitan ICV/eICV oleh BKK Kelas I Semarang (30 dokumen), Surat Keterangan Laik/Tidak Laik Terbang (SKLT/SKTLT (35 dokumen), Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS (6 dokumen)) serta Penerbitan eICV oleh Faskes Binaan BKK Kelas I Semarang (10 dokumen).



Jumlah pelayanan kesehatan terbatas di BKK Kelas I Semarang

Pelayanan kesehatan terbatas pada calon pelaku perjalanan pada Minggu ke-13 Tahun 2026 sebagai berikut: layanan vaksinasi internasional sebanyak 32 layanan, rawat jalan sebanyak 73 layanan, dan tidak ada layanan evakuasi medis.

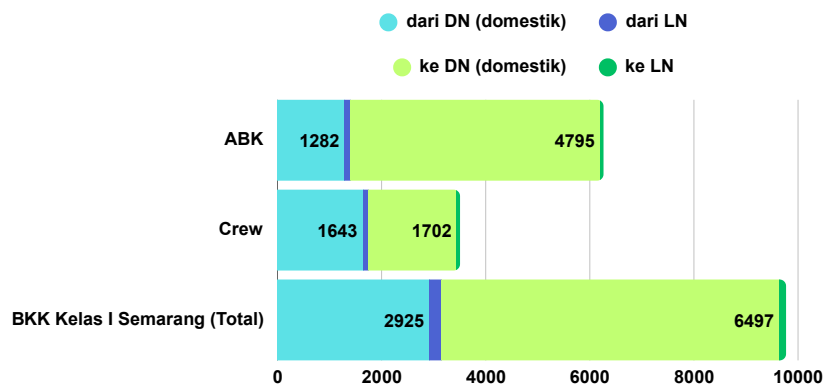
BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

Kemenkes BKK Semarang

A. Pengawasan Anak Buah Kapal (ABK) dan Crew Pesawat

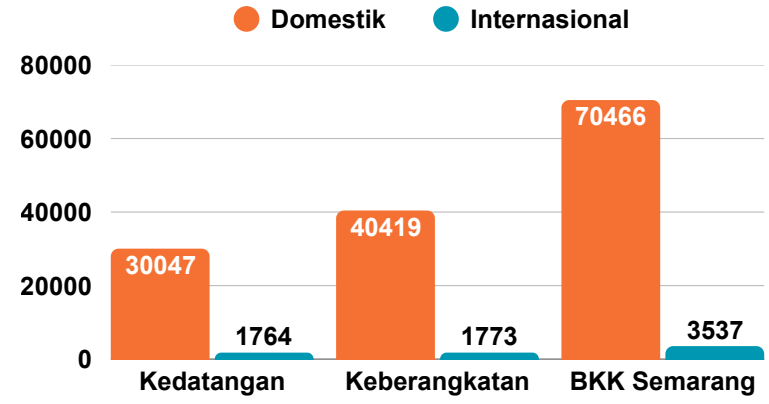
Pengawasan kedatangan pelaku perjalanan telah dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK) maupun crew pesawat. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seluruh wilkernya, meliputi: Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Bandara Internasional Adi Soemarmo, Pelabuhan Jepara, Karimunjawa, Rembang, Juwana, Batang, dan Pekalongan.



Pengawasan ABK dan Crew Pesawat di BKK Kelas I Semarang

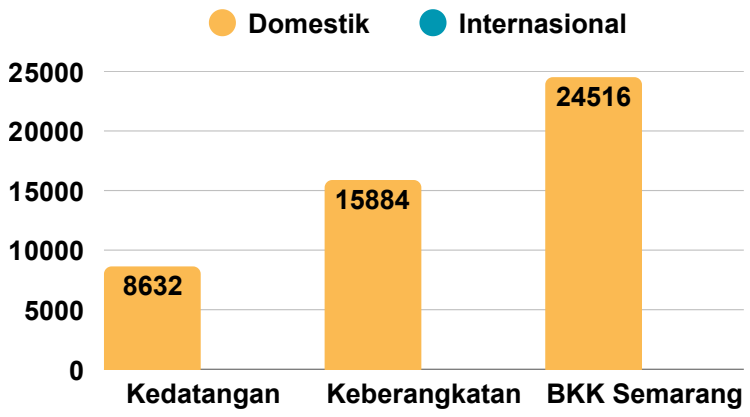
Pengawasan terhadap ABK dan crew pesawat pada Minggu ke-13 Tahun 2026 sebanyak 9.770 orang (2.925 orang dari dalam negeri, 223 orang dari luar negeri, 6.497 orang ke dalam negeri, dan 125 orang ke luar negeri). Selama pengawasan dilakukan, tidak ditemukan baik ABK maupun crew pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.

B. Pengawasan Penumpang



Pengawasan Penumpang Pesawat di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang pesawat dilakukan pada penerbangan baik domestik maupun internasional. Selama periode Minggu ke-13 Tahun 2026 terdapat 70.466 penumpang domestik, dan 3.537 penumpang internasional. Tidak ditemukan penumpang pesawat yang terjangkit penyakit menular potensial wabah.



Pengawasan Penumpang Kapal di BKK Kelas I Semarang

Pengawasan penumpang kapal dilakukan pada kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal domestik/internasional. Pengawasan ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara dan Pelabuhan Karimunjawa. Pada Minggu ke-13 Tahun 2026 telah dilakukan pengawasan penumpang domestik sebanyak 24.516 orang, dan tidak ada penumpang dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang terjangkit penyakit menular potensial wabah

BULETIN EPIDEMIOLOGI
Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

SOROTAN

Surveilans Epidemiologi
Pengawasan FR Penyakit pada Situasi Khusus Arus Mudik dan Balik Lebaran Tahun 2026

Lebaran atau Hari Raya Idul Fitri, merupakan moment besar yang ditunggu-tunggu oleh sebagian besar penduduk Indonesia, terutama penduduk beragama Islam yang merupakan mayoritas agama di Indonesia. Pada moment ini terdapat tradisi unik di Indonesia, yaitu tradisi pulang kampung untuk menjalin silaturahim dengan orang tua, sanak saudara dan teman-teman lama atau masa kecil. Hal ini didukung oleh adanya libur bersama yang memungkinkan masyarakat untuk bepergian dalam waktu lama. Pada momen ini terjadi perpindahan penduduk secara besar-besaran pada suatu waktu yang bersamaan. Tempat tujuan utama adalah kampung halaman, dan Pulau Jawa terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur. Adanya mobilitasasi besar-besaran ini sangat berisiko terjadinya penurunan kesehatan, penyebaran/penularan penyakit, kecelakaan dan lain-lain. Salah satu faktor risiko adanya kecelakaan adalah faktor menurunnya kondisi kesehatan. Untuk itu berbagai Kementerian dan Lembaga pemerintah berpadu dalam upaya pencegahan dan pengendalian baik keamanan, ketertiban serta kesehatan para pelaku perjalanan/pemudik dengan mendirikan posko, salah satunya adalah posko kesehatan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, puskesmas maupun Lembaga non pemerintah yang memberikan perhatian dalam bidang kesehatan.

Posko kesehatan utamanya berada di jalur-jalur rawan/risiko tinggi bagi mudik/balik orang maupun tempat-tempat yang menjadi sentra bertemu/berkerumunnya pemudik. Tempat tersebut antara lain terminal, stasiun, bandara, pelabuhan dan jalan-jalan utama arus mudik/balik lebaran. Tujuan posko ini untuk memberikan pelayanan kesehatan cepat, melakukan pemeriksaan kesehatan gratis, memberikan penanganan darurat/pertolongan pertama guna mencegah kefatalan dampak kesehatan, memberikan pelayanan rujukan kesehatan dan memberikan edukasi kesehatan kepada pemudik serta bersinergi dan kolaborasi dengan stake holder yang terkait lainnya.

Pada situasi lebaran tahun 2026 ini BKK Kelas I Semarang menyelenggarakan Posko Arus Mudik dan Balik Lebaran 2026 di Bandara Adisumarmo Boyolali, Bandara Jend. Ahmad Yani Semarang, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan Pelabuhan Jepara serta Pelabuhan Karimunjawa yang terdapat penyeberangan penumpang. Penyelenggaraan posko ini bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan, pengelola bandara/pelabuhan dan petugas keamanan baik TNI maupun POLRI.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

SOROTAN

Pelaksanaan posko arus mudik dan balik lebaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang berlangsung dari tanggal 13 sampai 30 Maret 2026 menyesuaikan dengan Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. IR.DJPL.2 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2026 M (1447 H). Dan pelaksanaan posko kesehatan di Bandar Udara Wilayah Kerja BKK Kelas I Semarang (Bandara Adisumarmo Boyolali dan Bandara Jenderal A. Yani Semarang) menyesuaikan Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor. IR.DJPU 01 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara Lebaran Tahun 2026 M (1447 H). Berikut gambaran hasil pelaksanaan posko kesehatan pada arus mudik dan balik lebaran tahun 2026.



Kedatangan maupun keberangkatan alat angkut baik pesawat maupun kapal rata-rata 6 kapal dan 42 pesawat. Tampak pada grafik di atas terdapat peningkatan lalu lintas alat angkut pada tanggal 18 Maret 2026 saat arus mudik dan tanggal 25 Maret 2026 pada saat arus balik. Hal ini terkait dengan masa libur bersama bagi pekerja dan penambahan slot penerbangan maupun pelayaran dan kapal mudik gratis.



Sampai tanggal 30 Maret 2026 (masa terakhir pelaksanaan posko lebaran) terdapat 154.174 penumpang datang baik dari Pelabuhan maupun kedua bandara yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Semarang. Untuk penumpang berangkat sampai tanggal tersebut terdapat 132.016 orang. Berikut grafik lalu lintas kedatangan dan keberangkatan penumpang selama masa posko lebaran tahun 2026. Puncak kepadatan penumpang di posko bandara maupun pelabuhan yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Semarang saat arus mudik pada tanggal 19 Maret 2026 dan puncak kepadatan arus balik pada tanggal 25 Maret 2026. Hal ini terkait dengan masa libur lebaran tahun 2026

BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

SOROTAN

Kunjungan klinik di posko-posko kesehatan yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Semarang (Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara, Pelabuhan Karimun Jawa, Bandara Adisumarmo Boyolali dan Bandara Ahmad Yani Semarang) sebanyak 186 orang. Dengan rincian distribusi kunjungan sebagai berikut :



Kunjungan pasien terbanyak di posko kesehatan Bandara Jend. Ahmad Yani Semarang dan Bandara Adisumarmo Boyolali. Menurut jenis penyakit dapat dilihat pada grafik berikut :

Tampak pada grafik di samping, sebagian besar merupakan penyakit tidak menular. Berikut 10 sebab terbanyak dalam kunjungan posko kesehatan.





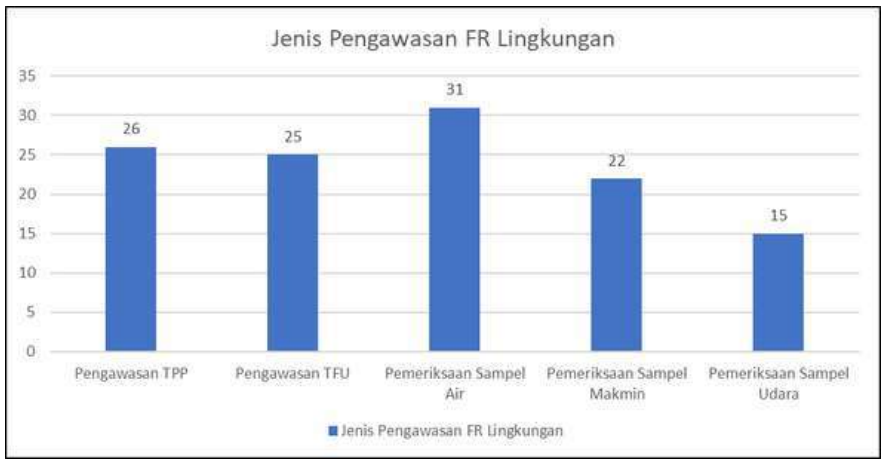
Grafik di atas menunjukkan sebagian besar sebab kunjungan adalah dalam rangka pemeriksaan kesehatan gratis yang menjadi program pemerintah. Hypertensi menjadi sebab kunjungan terbanyak kedua dan diabetes merupakan sebab kunjungan yang ketiga.

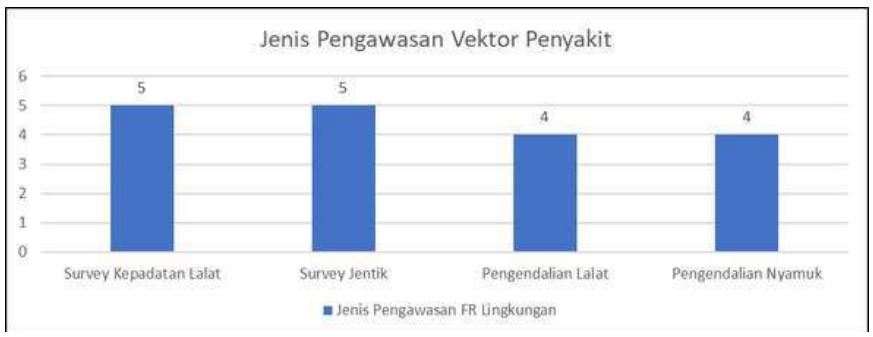
BULETIN EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-13 (29 Maret - 04 April 2026)

SOROTAN

Selain penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan, posko di wilayah kerja BKK Kelas I Semarang juga meliputi pemeriksaan faktor risiko kesehatan pada lingkungan untuk mendukung pelayanan kesehatan secara menyeluruh di lingkungan pelabuhan dan bandara. Berikut hasil kegiatan kesehatan lingkungan dalam rangka posko kesehatan arus mudik dan balik lebaran.





Jenis pengawasan vector meliputi survey kepadatan vector dan pengendalian vector penyakit diare dan Demam berdarah yaitu lalat dan nyamuk. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan perimeter pelabuhan.



KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Minggu ke-13 tahun 2026 terdapat Laporan kasus penyakit emerging di beberapa negara di dunia, yaitu Covid-19, Legionellosis, Demam Kuning, MPox, Listeriosis, Polio, Meningitis Meningococcus, dan Penyakit Virus Hanta. Sedangkan di Indonesia pada minggu ke 13 tahun 2026 terdapat laporan kasus KLB di Banten, Jawa tengah, Jawa Timur, NTB, NTT, Yogyakarta, Papua Barat Daya, Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan.
- Hasil surveilans melalui IBS SKDR di Wilayah buffer BKK Semarang menunjukkan bahwa terdapat kenaikan temuan kasus penyakit sebesar 13,9% dari minggu sebelumnya, kasus ISPA merupakan kasus tertinggi dengan pelaporan kasus tertinggi yaitu di Wilayah Buffer Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- Data SSHP menunjukan mayoritas penumpang (lebih dari 98,6%) berada pada kategori tidak bergejala dan bukan dari daerah terjangkit.
- Sampai dengan minggu ke-13 Tahun 2026 terdapat total 28 kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan ditemukan dan ditindaklanjuti.
- Pengawasaan alat angkut dilakukan terhadap kedatangan dan keberangkatan baik internasional maupun domestik. Hasil RBA pada alat angkut menunjukkan 33,3% termasuk kategori rendah (hijau) dan 66,7% kategori sedang (kuning).
- Terdapat 17 kedatangan pesawat dari luar negeri dan seluruhnya tidak ditemukan faktor risiko.
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan COP hanya ada di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sedangkan PHQC terbanyak dari Pelabuhan Batang dan SSCEC/SSCC terbanyak dari Pelabuhan Juwana.
- Pengawasan lalu lintas jenazah/abu jenazah dalam minggu ke-13 ini hanya ada di wilayah kerja Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.
- Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan media lingkungan air di 20 titik dengan hasil 100% AHS MS dan 100% AM MS; pengawasan tempat pengelolaan pangan sebanyak 9 lokasi dengan hasil 100% MS; pengawasan TFU sebanyak 13 lokasi/kali MS. Hasil survei jentik area perimeter 2 lokasi (100%) HI=0, dan area buffer 1 lokasi HI<1; hasil survei kepadatan lalat pada 2 wilayah menunjukkan hasil <2.
- Pengawasan pelaku perjalanan pada crew kapal dan pesawat sebanyak 9.770 orang (2.925 orang dari dalam negeri, 223 orang dari luar negeri, 6.497 orang ke dalam negeri, dan 125 orang ke luar negeri), pengawasan penumpang pesawat dari dan ke luar negeri sebanyak 3.537 orang dan dari dan ke dalam negeri sebanyak 70.466 orang, sedangkan penumpang kapal dari dan ke dalam negeri sebanyak 24.516 orang, serta tidak ada penumpang kapal dari dan ke luar negeri. Tidak ditemukan penumpang yang menderita penyakit menular potensi KLB.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Pelayanan kesehatan terdapat 32 pelayanan vaksinasi internasional, 73 pemeriksaan kesehatan, tidak ada evakuasi medis, serta penerbitan 30 ICV/eICV, 35 SKLT, dan 6 penerbitan SIAOS, serta perizinan faskes penerbit ICV/eICV sebanyak 10 dokumen.
- Terdapat pelayanan kesehatan pada masa arus mudik dan balik lebaran tahun 2026 di 4 wilayah kerja, yaitu di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Pelabuhan Jepara, Pelabuhan Karimunjawa, Bandara Adisumarmo Boyolali dan Bandara Jend. Ahmad Yani Semarang.
- Puncak arus mudik dan balik lalu lintas alat angkut dan penumpang terjadi pada tanggal 18 dan 25 Maret 2026 sesuai hari libur nasional lebaran. Jenis kunjungan terbanyak adalah kunjungan penyakit tidak menular. Terutama pemeriksaan kesehatan gratis bagi pelaku perjalanan.

KESIMPULAN & REKOMENDASI

B. Rekomendasi

- Meningkatkan Surveilans dan koordinasi antar pelabuhan/bandara pintu masuk serta kewaspadaan penyakit pada pengawasan alat angkut dan pelaku perjalanan baik dari luar negeri maupun dalam negeri terutama dari negara/wilayah dengan peningkatan kasus penyakit infeksi *emerging* dan penyakit menular lainnya.
- Berkoordinasi dengan dinas kesehatan propinsi dan kab/kota setempat dalam upaya pengendalian penyakit potensi KLB/wabah khususnya di wilayah buffer pelabuhan/bandara terutaman saat ini pada campak dan tuberkulosis.
- Meningkatkan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap faskes pelaksana vaksinasi internasional secara berkala dalam rangka pembinaan dan pencegahan agar meminimalkan kasus pelanggaran kekarantinaan kesehatan
- Meningkatkan kegiatan pengendalian vektor lalat, tikus dan nyamuk terutama di wilayah kerja yang hasil survei vektor belum memenuhi ketentuan.
- Perlu koordinasi dengan lintas sektor dalam pengendalian vektor baik lalat, nyamuk maupun tikus di lingkungan pelabuhan/bandara.
- Perencanaan logistik dan SDM pada pelaksanaan posko situasi khusus sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pada pelaksanaan posko yang telah dilakukan.